ILMU SOSIAL DASAR

NAMA : MUHAMMAD TARMIDZI BARIQ  
KELAS : 1IA13  
NPM : 51422161

BAB I  
PENGANTAR ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR (ISBD)

**A. Hakikat ruang lingkup ISBD**

Ilmu sosial dasar(ISD) merupakan cara kita untuk menanggapi masalah masalah masyarakat Indonesia. Tidak berdasarkan ilmu politik, pengantar antropologi dan pengantar sosiologi. Sedangkan ilmu budaya dasar (IBD) merupakan pengetahuan untuk membahas tentang kemanusiaan dan budaya. Tujuannya untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa dengan memperluas pemikiran dan kemampuan untuk masalah budaya sehingga daya tangkap persepsi dan penalaran menjadi halus dan manusiawi.

**B. ISBD sebagai matakuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB) dan pendidikan umum**

Menurut keputusan mentri pendidikan Nomor 232/U/2000 kelompok bahan kajian dan pelajaran dirumuskan terdiri atas:

1. Matakuliah pengembangan kepribadian (MPK), bertujuan untuk mejadikan manusia beriman, mempunyai kepribadian yang baik dan bertanggung jawab.
2. Matakuliah keilmuan dan keterampilan (MKK), bertujuan untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan.
3. Matakuliah keahlian berkarya (MKB), bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli yang terampil
4. Matakuliah perilaku berkarya (MPB), bertujuan untuk seseorang dapat berperilaku dengan baik berdasarkan keterampilan nya.
5. Matakuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB), bertujuan agar manusia memahami kehidupan bermasyarakat.

Visi MBB diperguruan tinggi, sebagai sumber nilai dan pedoman bagi mahasiswa untuk memantapkan kepribadian, kepekaan sosial, kemampuan hidup bermasyarakat. Misi MBB adalah agar bersikap demokratis, memiliki pengetahuan teknologi dan seni, dan ikut berperan dalam pemecahan masalah sosial budaya. Kompetensi dasar ISBD menjadi ilmuwan dan professional yang berpikir kritis, kreatif, sistemik dan ilmiah.

Lulusan perguruan tinggi harus mempunyai kemampuan personal(kepribadian), kemampuan akademik dan kemampuan profesional(ahli).

**C. ISBD sebagai alternatif pemecahan masalah sosial budaya**